

**DISEMINASI PEMANFAATAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)  
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KAMPUNG  
DI KOTA JAYAPURA PROVINSI PAPUA**

Im Jekson Mom

NPP: 30.1479

*Asdaf Kabupaten Puncak Jaya Provinsi Papua*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [jeksonmom1@gmail.com](mailto:jeksonmom1@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Irfan Uluputty, S.STP, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem:** in this era, the use of technology is not commonplace. In managing village finances, technology is also used in managing village finances. Thus, in every village in the city of Jayapura, village officials have also used technology in financial management to what extent are Siskeudes utilized in the city of Jayapura? **Purpose:** This research aims to find out how information about the use of Siskeudes is disseminated to village officials in the city of Jayapura. **Method:** This research uses descriptive qualitative aims to find out the Utilization of the Village Financial System (Siskeudes) In Village Financial Management. Evaluation found on This research is to find out the village financial system. **Result:** Results of the Siskeudes dissemination research, which were discovered by researchers are: 1) innovation (Siskeudes) has been known by the public and has been utilized by existing village officials, 2) providing information to society has run well because it has been known by the majority existing community, 3) utilization (Siskeudes) makes it easier and accelerate village services to the community so that they are implemented (Siskeudes) can be said to be effective, and 4) community participation in The implementation (Siskeudes) has been going well so far service recipients and as supervisors of the course of apparatus activities village. **Conclusion:** the use of Siskeudes in the village of Jayapura city for village officials in managing village finances has been carried out properly based on applicable regulations. The submission of information on the use of Siskeudes which has been carried out through various parties has encouraged an increase in the quality of use of Siskeudes for village officials in the city of Jayapura.

**Keywords:** Dissemination, Siskeudes

**ABSTRAK**

**Permasalahan:** di era sekarang pemanfaatan teknologi sudah tidaklah lazim. Dalam pengelolaan keuangan desa pun turut memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian apakah di setiap desa kota Jayapura aparat desa telah turut menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangan sejauh mana pemanfaatan Siskeudes di kota Jayapura. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa di kota Jayapura. **Metode:** penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Kampung. Evaluasi yang ditemukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem keuangan desa. **Hasil Temuan:** Hasil penelitian deseminasi Siskeudes, yang ditemukan oleh peneliti adalah : 1) inovasii (Siskeudes) telah diketahui oleh masyarakat dan telah dimanfaatkan oleh aparat desa yang ada, 2) pemberian informasi kepada masyarakat telah berjalan dengan baik karena telah diketahui oleh mayoritas

masyarakat yang ada, 3) pemanfaatan (Siskeudes) memudahkan dan mempercepat layanan desa kepada masyarakat sehingga penerapan (Siskeudes) dapat dikatakan efektif, dan 4) peran serta masyarakat dalam penerapan (Siskeudes) sampai saat ini berjalan dengan baik sebagai penerima layanan maupun sebagai pengawas jalannya kegiatan aparatur desa. **Kesimpulan:** pemanfaatan Siskeudes di desa kota Jayapura bagi aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa telah dilakukan dengan semestinya yang berdasar pada peraturan yang berlaku. Penyerahan informasi pemanfaatan Siskeudes yang telah dilakukan melalui berbagai pihak telah mendorong peningkatan kualitas pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa di kota Jayapura.

**Kata Kunci:** Diseminasi, Siskeudes

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semangat otonomi desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Begitu besar peran yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Siskeudes merupakan salah satu bentuk perbaikan pemerintah dalam mengelola laporan keuangan serta pertanggungjawaban dana desa menjadi lebih efektif, efisien, dan transparansi (Wiguna dkk, 2018). Tujuan dikembangkan aplikasi Siskeudes yakni guna mempermudah aparatur pemerintah desa dalam pembuatan peraturan APBDes yang lebih transparan dan akuntabel. Melalui aplikasi Siskeudes, aparatur desa diharapkan dapat mengurangi keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa seperti kasus-kasus yang pernah terjadi sebelumnya. Aplikasi Siskeudes mulai diterapkan secara merata pada tahun 2017 di Kota Jayapura Provinsi Papua. Seluruh desa di Kota Jayapura telah menerapkan Siskeudes sebagai bentuk akuntabilitas dan saluran bagi pemerintah daerah untuk mengetahui penggunaan dana desa pada tingkat desa.

Desa Nafri merupakan salah satu penerima alokasi dana desa terbesar di Kota Jayapura dengan jumlah desa sebanyak 14 desa yang pengelolaannya harus dimaksimalkan. Penyaluran dana desa yang sangat besar menuntut aparatur pemerintah desa untuk semakin cermat dalam mengelola keuangan desa dengan menerapkan Siskeudes. Melalui penerapan aplikasi Siskeudes diharapkan dapat menimalisir hal-hal yang tidak diinginkan oleh pemerintah daerah dan mampu menciptakan prestasi dalam penerapan Siskeudes di setiap kabupaten/kota.

Meluasnya kejahatan korupsi di Indonesia dapat dilihat dari beberapa peraturan atau perundangan yang mengaturnya, untuk bagaimana caranya agar sehingga berhasil menangkap pelakunya dan diproses pidananya, hal ini terjadi akibat dari ketidakmampuan KUHP untuk diterapkan dan diberlakukan pada saat sekarang ini terutama sejak orde lama dan mencapai puncaknya pada masa orde baru.

Faktor internal, sarana dan prasarana di desa yang cukup memadai terkait dengan system pengelolaan keuangan desa dari mulai entry data sampai dengan pertanggungjawaban, SDM perangkat desa yang dapat beradaptasi dengan sistem yang baru, meningkatkan kesejahteraan para perangkat desa dengan adanya tunjangan tambahan. Faktor external, Partisipasi masyarakat yang relative tinggi baik secara moril maupun materil, masyarakat masih memegang teguh prinsip dan nilai-nilai sosial yang mengatur kehidupan masyarakat sehingga program desa dapat berjalan dengan baik (seperti memegang teguh kejujuran), dan partisipasi masyarakat.

Faktor pendukung pelatihan sosialisasi bagi perangkat desa agar dilaksanakan lebih intensif, diharapkan pendamping desa lebih memahami aplikasi Siskeudes agar dapat membina desa dengan baik dan benar, perbaikan system pengelolaan keuangan untuk membantu proses pengelolaan semakin efektif dan efisien, diharapkan peraturan pemerintah yang berlaku lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan di tingkat desa.

## **1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)**

Desa diberikan hak dan kewajiban dalam mengelola keuangannya sendiri berpedoman pada UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa. Pengelolaan Keuangan Desa Kota Jayapura telah dilakukan dengan memanfaatkan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa harus dilakukan guna meningkatkan kualitas aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa menggunakan Siskeudes. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan dalam pemanfaatan Siskeudes tersebut di Kota Jayapura:

1. Para aparat desa kota Jayapura belum menguasai penggunaan Siskeudes baik versi lama maupun versi terbaru.
2. Keterlambatan penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa di kota jayapura provinsi papua.

Berdasarkan permasalahan tersebut Kesenjangan permasalahan yang akan diteliti adalah sejauh mana penyebaran informasi mengenai pemanfaatan siskeudes ini telah dilakukan dan melalui cara apa saja penyebaran informasi dilakukan.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

(Kurnia, 2019). Analisis Persepsi Aparatur desa terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di kabupaten ketapang. Metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi penggunaan dan minat perilaku menggunakan teknologi terbukti tidak mempengaruhi penggunaan secara nyata. Pengalaman terbukti tidak mempengaruhi persepsi kegunaan tetapi pengalaman terbukti memiliki pengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi dalam sistem keuangan desa (Siskeudes).

(Endang & Hayati, 2020) dengan judul penelitian “Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran”. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi sudah berjalan dengan cukup baik. Pelaksanaan aplikasi sistem keuangan desa menjadi lebih terpolo dan terstruktur dengan baik dikarenakan setiap dana yang dikeluarkan harus ditandai dengan surat permintaan pembayaran, pada pelaksanaan aplikasi sistem keuangan desa juga masih ditemukan adanya kelemahan pada indikator komunikasi yang ditransmisikan oleh BPKP dinilai kurang maksimal oleh para pelaksana program, serta kelemahan pada aplikasi yang mudah terkena virus dan aplikasi ini belum online sehingga belum terkoneksi langsung dengan pemerintah kabupaten.

(Damanik & Purwaningsih, 2017). E-Government dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa informasi yang tersedia di website Pemkab Bengkalis sudah memenuhi kualitas informasi yang baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan seperti adanya tautan (link) ke halaman kosong, sebagian penanggalan informasi yang belum tercantum, dan belum adanya jaminan kualitas jaringan untuk memastikan ketersediaan informasi.

#### **1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah**

Perbedaan dengan penelitian ini, mengambil Judul: Diseminasi Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Kampung Di Kota Jayapura Provinsi Papua. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini akan membahas bagaimana penyebaran informasi pemanfaatan siskeudes di desa kota jayapura bagi aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa. Sebab pemanfaatan Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa sangatlah penting sehingga para aparat desa sudah seharusnya menguasai penggunaan Siskeudes tersebut. Guna meningkatkan pengelolaan keuangan desa.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyebaran informasi pemanfaatan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang telah dilakukan di Kota Jayapura bagi aparat desa dalam mengelola keuangan desa. Mengingat di era sekarang ini segalanya telah menggunakan teknologi komunikasi tidak luput juga pengelolaan keuangan desa melalui siskeudes ini, yang dimana pelaporan keuangan desa telah langsung terkoneksi dengan pemerintahan pusat sehingga dapat memudahkan system pelaporan keuangan desa.

## **II. METODE**

Pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan jenis Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Suatu penelitian memerlukan penyelidikan dalam pemecahan masalah dan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu konsep pemikiran, ataupun suatu fenomena pada masa sekarang.

Kemudian pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dimana pendekatan penelitian tersebut digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan dengan cara mendeskripsikan suatu kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono 2010).

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara semi terstruktur, maksudnya sudah menyiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan wawancara. Dan dokumentasi, dokumentasi memiliki keunggulan karena relatif murah, hemat waktu dan energi. Menggunakan proses analisis data interaktif, analisis data dengan proses yang dilakukan antar komponen, dalam bentuk siklus. Dalam penelitian ini peneliti akan menggali informasi sebanyak mungkin mengenai penyebaran siskeudes di kota jayapura.

Pada tahapan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan mengenai bagaimana diseminasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa di Kota Jayapura. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data dari informasi yang dapat menjadi bahan pembahasan dalam penelitian ini.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Bagaimana Diseminasi Pemanfaatan sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam pengelolaan Keuangan Kampung di Kota Jayapura**

##### **1. Inovasi Diseminasi**

###### **A. Inovasi Zoom/Meeting**

Pelaksanaan penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa dilaksanakan secara daring (memanfaatkan Zoom/Meeting) ini dengan Tema bimbingan Teknis “Tata Kelola Keuangan Desa Berbasis Aplikasi” dan “Implementasi Atas Pengawasan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)” di Kota Jayapura. Proses pelaksanaan Bimbingan Teknis Secara daring ini berjalan dengan baik sesuai harapan yang telah ditentukan.

###### **B. Inovasi Surat Kabar Berbasis Internet (Tabloid Jubi)**

Pada awalnya media ini mencetak informasi yang terjadi di lingkungan masyarakat Papua kemudian membagikan ke setiap individu untuk membacanya. Seiring berkembangnya media massa berbasis online, tabloid Jubi Papua kini hadir dalam basis online yaitu Jubi.co.id dalam melaksanakan penyebaran informasi. Ini merupakan bentuk inovasi baru yang dilakukan oleh Tabloid Jubi dalam rangka mempercepat penyebaran informasi tentang kejadian di kota Jayapura tidak luput informasi tentang Sistem Keuangan Desa, karena mengingat jaman yang sudah berbasis online ini.

##### **2. Saluran Diseminasi Pemanfaatan Siskeudes**

###### **A. Diseminasi melalui media sosial**

Pelaksanaan diseminasi atau penyebaran informasi pemanfaatan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) melalui Media Sosial telah dilakukan. Dapat dikatakan media sosial merupakan salah satu alat penunjang kelancaran dan efektif dalam penyebaran informasi. Seperti yang telah dilakukan melalui media sosial seperti WhatsApp Group dan melalui Radio Republik Indonesia Pro 2 Papua (RRI PRO2).

###### **B. Diseminasi melalui Bimtek dan Diklat**

Bimbingan Teknis (BIMTEK) adalah Untuk memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi Peserta Bimtek dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana pelatihan/materi yang diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan. Penyerahan informasi pemanfaatan Siskeudes di kota Jayapura telah dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan pelaksanaan Diklat bagi aparat desa di Kota Jayapura.

###### **C. Deseminasi Pemanfaatan Siskeudes Melalui Media Cetak**

Penyebaran informasi pemanfaatan Sistem Keuangan Desa bagi Aparat Desa melalui beberapa media cetak telah dilakukan di Kota Jayapura. Diantaranya dengan menggunakan media lokal seperti Tabloid Jubi, Cendrawasihpost, dan juga media infografis. Penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes seperti yang dilakukan menggunakan Infografis yang dicetak dan diletakkan pada tempat-tempat umum, terutama pada kantor-kantor desa.

##### **3. Waktu Pelaksanaan Diseminasi Pemanfaatan Siskeudes**

Penyerahan informasi pemanfaatan Siskeudes dilakukan melalui jenjang waktu bertahap dari berbagai media dan pihak yang telah dilakukan secara terjadwal. Salah satu contoh penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes dengan pelaksanaan Bimtek yang dilakukan dalam waktu tertentu seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1**

Pelaksanaan Bimbingan Teknis bagi Aparat Desa Kota Jayapura Provinsi Papua Tahun 2022

Nama/NIP	Jabatan	Bimtek	Tempat	Hari/tanggal
Ricsal Siera Warinussy NIP. 1993092420170510001	Kaur Keuangan	Implementasi Siskeudes Menyusun Laporan Keuangan	Hotel Swiss Panakkukang -Makassar	Kamis-Minggu, 08-11 Desember 2022
Abdul Hanif Dzulfikar, S,Kom NIP. 199212092021061001	Kaur Keuangan	Implementasi Siskeudes Menyusun Laporan Keuangan	Hotel Swiss Panakkukang -Makassar	Kamis-Minggu, 08-11 Desember 2022
I Wayan Resta Wispramana, SE NIP. 199602012021061001	Kaur Pelayanan	Implementasi Siskeudes Menyusun Laporan Keuangan	Hotel Swiss Panakkukang -Makassar	Kamis-Minggu, 08-11 Desember 2022
Osmin Tabuni NIP. 199305032020122001	Kaur Perencanaan	Implementasi Siskeudes Menyusun Laporan Keuangan	Hotel Swiss Panakkukang -Makassar	Kamis-Minggu, 08-11 Desember 2022

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2023

Tabel diatas menjelaskan waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan teknis bagi aparat desa dalam rangka pemanfaatan penggunaan Sistem Keuangan Desa guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi aparat desa.

#### **4. Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Deseminasi Siskeudes**

##### **A. Pendamping Desa**

Pendamping desa dalam hal ini memiliki tugas/fungsi yang strategis di desa namun pendamping desa tidak memiliki jabatan dalam organisasi desa sehingga dapat dikatakan pendamping desa bukan merupakan aparat Desa/Kampung akan tetapi merupakan bagian dari aparat desa itu sendiri, sebagai unsur pembantu dalam pelaksanaan pembangunan desa bersama aparat desa. Sebagai salah satu bentuk partisipasi pendamping dalam penyebaran informasi pemanfaatan sistem keuangan desa (Siskeudes) di desa kota Jayapura adalah turut hadir dalam kegiatan rapat, turut ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan sistem keuangan desa (Siskeudes) kepada aparat desa serta melakukan koordinasi langsung kepada aparat desa mengenai pengelolaan keuangan desa melalui Soskeudes dibidang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur di desa Kota Jayapura.

##### **B. Kepala Suku/Ondo Afi**

Ondo Afi berkedudukan sederajat dengan kepala suku, ataupun camat. Menguasai, memimpin, beberapa wilayah desa, diluar dari pemerintahan. Dalam pembahasan mengenai bentuk penyebaran informasi pemanfaatan sistem keuangan desa (Siskeudes), di setiap desa bagi aparat desa. Partisipasi Ondo Afi juga telah terlihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan. Sebagai contoh partisipasi Ondo Afi sebagai Kepala Suku yang membawahi beberapa desa menurut adat adalah turut serta menjaga ketentraman pada saat pelaksanaan sosialisasi terhadap masyarakat oleh aparat desa penggunaan dana desa bagi masyarakat setempat dalam pembangunan desa, sehingga memungkinkan pada saat pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa melalui Siskeudes, dapat terlaksana dengan efektif tanpa adanya koperasi dana desa.

### **3.2 Faktor Penghambat Dalam Diseminasi Pemanfaatan Siskeudes**

Sebagian besar aparat desa di kota Jayapura belum memahami penggunaan Siskeudes dalam pengelolaan dana desa, sehingga mengakibatkan terlambatnya dan tidak efektif dalam pengelolaan keuangan desa di kota Jayapura provinsi Papua.

### **3.3 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada**

Penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa guna meningkatkan kemampuan aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa telah dilakukan melalui berbagai media cetak maupun online maupun pelaksanaan Diklat dan bimtek. Hal ini guna mempercepat penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes dan meningkatkan kemampuan aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa menggunakan Siskeudes di Kota Jayapura Provinsi Papua.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama**

Perbandingan antara penelitian sebelumnya yaitu membahas mengenai Diseminasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa di Kota Jayapura mengalami kendala tertentu seperti kurangnya kesadaran aparat desa tentang pentingnya penggunaan Siskeudes sehingga hal ini memperlambat aparat desa dalam menguasai Siskeudes tersebut dikarenakan kesibukan mereka yang selalu di lapangan akan tetapi disamping itu melalui berbagai pihak telah menyebarluaskan pemanfaatan siskeudes ini melalui berbagai media dan dari DPMK juga telah turut partisipasi dan mendorong aparat desa guna penggunaan Siskeudes ini.

Kemudian pada perkembangannya telah terlihat bahwasannya setiap aparat desa mengalami perkembangan dalam hal penggunaan Siskeudes tersebut yang memungkinkan pada tahun mendatang setiap aparat desa akan segera menguasai penggunaan Siskeudes ini pada versi yang terbaru.

### **3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya (Opsional)**

Terdapat hal yang menarik dalam upaya penyebaran informasi Siskeudes ini salah satunya adalah turut serta dari tokoh adat setempat yaitu ondo afi. Tidak seperti di desa lain di luar papua. Hal ini berpengaruh baik dalam upaya penyebaran informasi mengenai pemanfaatan Sikeudes bagi aparat desa di Kota Jayapura.

## **IV. KESIMPULAN**

Pelaksanaan penyebaran informasi pemanfaatan Sistem Keuangan Desa bagi aparat Desa dalam pengelolaan keuangan desa di Kota Jayapura telah dilaksanakan dengan memanfaatkan beberapa media, penyebaran informasi melalui media WhatsApp dan Radio Republik Indonesia Pro2 di Kota Jayapura, serta melalui beberapa laman website yang memuat berita tentang pemanfaatan Siskeudes di Kota Jayapura bagi aparat Desa dan juga infografis serta terdapat beberapa media cetak.

Kemudian adanya turut partisipasi dari pendamping desa dan Kepala Suku dalam penyebaran informasi pemanfaatan Siskeudes tersebut. Maka dengan ini sebagian sebsar aparat desa di Kota Jayapura sudah tidak asing lagi dengan Sistem Keuangan Desa dalam pengelolaan Keuangan Desa, sebagian besar aparat desa telah mengetahui dan memahami bagaimana penggunaan Siskeudes dalam mengelola keuangan desa, hal ini atas kesadaran diri para aparat desa betapa baiknya memanfaatkan Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa sehingga pengelolaan keuangan desa dapat terhindar dari terjadinya Korupsi di Desa Kota Jayapura Provinsi Papua.

Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada, maka penyebaran informasi yang dilakukan pun terjadi secara signifikan, melalui pemanfaatan aplikasi WhatsApp, Radio Republik Indonesia, serta beberapa media seperti website dan lain sebagainya. Maka dengan demikian hampir sebagian besar para aparat desa di Kota Jayapura telah mengetahui dan memahami penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam pengelolaan Keuangan desa.

**Keterbatasan Penelitian.** Penulis mengalami kendala pada saat pelaksanaan penelitian informasi yang ditemukan masih kurang lengkap sebab kota jayapura yang luas, yang tidak semua desa dapat dikunjungi karena medan yang jauh. kemudian dalam penulisan Skripsi masih terdapat banyak kesalahan penulisan yang kemudian penulis memperbaikinya sesuai pedoman penulisan.

**Arah Masa Depan Penelitian (Future Work).** Secara sadar penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu dengan segala hormat dan untuk kepentingan kita bersama penulis menyarankan untuk teman-teman yang ingin melakukan penelitian agar dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu tentang diseminasi (penyebaran) informasi mengenai pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa di kota Jayapura guna melengkapi dan lebih mendalami lagi penelitian selanjutnya.

## **V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemerintah Kota Jayapura yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian ini dan kepada semua pihak telah membantu penulis dalam pengumpulan data terkait diseminasi pemanfaatan Siskeudes bagi aparat desa di Kota Jayapura Provinsi Papua.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supraja, A. (2017). *Implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sukamahi Kabupaten Bogor (tinjauan sistem ketatanegaraan Islam)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Kurnia, E. T. (2019). *Analisis Persepsi Aparatur Desa Terhadap Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Novirania, A. (2018). *Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran*.

Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). *E-government dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau)*. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(2), 151-164.